

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Masih banyak potensi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sabu Raijua yang belum tergali oleh Badan Keuangan Daerah (Bagian Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) Kabupaten Sabu Raijua. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya potensi yang belum terdaftar/ terdata oleh Badan Keuangan Daerah (Bagian Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) Kabupaten Sabu Raijua. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil perbandingan potensi pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan yang sebesar Rp4.762.396.439 dengan target pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan tahun 2021 sebesar Rp470.359.354, dimana target Tahun 2021 tersebut merupakan target PBB P2 tertinggi dibandingkan Tahun sebelum yang persentasenya hanya sebesar 9,87% dari potensi yang ada, dan jika potensi penerimaan pajak bumi dan bangunan dibandingkan dengan realisasi penerimaan di Kabupaten Sabu Raijua tahun 2021 adalah persentase potensinya juga sama yaitu sebesar 9,87%.

2. Tingkat kontribusi penerimaan PBB-P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sabu Raijua dari tahun 2018-2021 rata-rata kontribusi penerimaan PBB-P2 adalah 1,38% dengan kriteria Kontribusi sangat kurang. Kurangnya kontribusi ini dikarenakan pengoptimalan Pajak Bumi dan Bangunan belum maksimal, masih ada beberapa objek pajak yang sedang dibangun nilai pajaknya belum jelas yang belum diketahui subjeknya dan beberapa wajib pajak yang belum melaporkan kewajiban pajak bumi dan bangunannya.

1.2. Implikasi Teoritis

Potensi pajak bumi dan bangunan yang terdaftar/ terdata di Badan Keuangan Daerah (Bagian Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) masih tergolong kurang, dan setelah survey yang dilakukan di lapangan masih ada beberapa objek pajak yang sedang dibangun nilai pajaknya belum jelas yang belum diketahui subjeknya dan beberapa wajib pajak yang belum melaporkan kewajiban pajak bumi dan bangunannya. sehingga hal ini berdampak terhadap kontribusi pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini diharapkan kedepannya agar pihak Badan Keuangan Daerah (Bagian Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) Kabupaten Sabu Raijua Kabupaten Sabu Raijua lebih meningkatkan jumlah petugas pendataan dan menggali potensi-potensi yang belum tersentuh oleh Badan Keuangan Daerah (Bagian Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) Kabupaten

Sabu Raijua agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

1.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua

- Meningkatkan sosialisasi mengenai pajak bumi dan bangunan kepada wajib pajak sehingga lebih paham dan sadar untuk melakukan kewajibannya yaitu melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan tepat waktu.
- Seharusnya potensi yang sudah ada dapat dikelola secara optimal dan dikembangkan lagi dengan cara melakukan pendataan secara menyeluruh ke lapangan, selain itu proses penetapan target agar lebih spesifik dan relevan dalam penetapannya sehingga mencakup semua potensi yang ada dilapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti dapat melakukan pengembangan terhadap penggalan informasi yang akan dijadikan objek bagi penelitian agar hasilnya bisa maksimal.